

PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN DETEKSI DINI KEGAWATDARURATAN MATERNAL TERHADAP MOTIVASI IBU HAMIL MELAKUKAN ANC

Fetty Rosyadia W¹, Ririn Ratnasari², Sri Andayani³

^{1,2,3} University of Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia
e-mail: fettyrosyadia@gmail.com

Abstrak

Kegawatdaruratan merupakan kejadian yang berbahaya dan tidak terduga. Cara mencegah terjadinya kegawatdaruratan adalah dengan melakukan perencanaan yang baik, mengikuti panduan yang baik dan melakukan pemantauan yang terus menerus terhadap ibu/klien utamanya saat melakukan *antenatal care*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kegawatdaruratan maternal terhadap motivasi ibu hamil dalam melakukan *antenatal care*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra eksperimen jenis one group pre-test post-test, dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian seluruh ibu hamil dengan sampel 30 responden yang diambil dengan teknik total sampling. Pengumpulan data diperoleh dari data primer melalui kuesioner. pengolahan data menggunakan analisis *rank spearman* dengan metode SPSS. Hasil tabulasi dan pengolahan data menyebutkan bahwa terjadi peningkatan motivasi ibu hamil dalam melakukan ANC sebagai upaya pencegahan kegawatdaruratan maternal melalui penyuluhan kesehatan. Terbukti dari hasil pengolahan data, dari 30 responden sebelum mendapatkan penyuluhan kesehatan ibu hamil memiliki motivasi "kuat/tinggi" sebanyak 5 orang (17%), ibu hamil dengan motivasi "sedang" sebanyak 13 orang (43%), dan ibu hamil dengan motivasi "lemah/rendah" sebanyak 12 orang (40%). Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan mengalami peningkatan menjadi motivasi "kuat/tinggi" sebanyak 25 ibu hamil (83%), motivasi "sedang" sebanyak 5 orang (17%), dan motivasi "lemah/rendah" sebanyak 0 orang (0%). Terdapat perbedaan hasil mean yaitu motivasi sebelum diberikan promosi kesehatan sebesar 44,16 dan nilai mean setelah dilakukan promosi kesehatan sebesar 76,12. Dari uji statistik *pretest-post test* menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang kegawatdaruratan maternal pada ibu hamil di TPMB Sahabat Bunda, Madiun.

Kata Kunci: kesehatan; motivasi; kegawatdaruratan; maternal; deteksidini

Abstract

An emergency is a dangerous and unexpected event. The way to prevent an emergency from happening is to do good planning, follow good guidelines and carry out continuous monitoring of the mother/client especially during *antenatal care*. This study aims to determine the effect of health education on early detection of maternal emergencies on the motivation of pregnant women to perform *antenatal care*. This study used a pre-experimental research design type of one group pre-test post-test, with a cross sectional approach. The population in the study were all pregnant women with a sample of 30 respondents taken by total sampling technique. Data collection obtained from primary data through questionnaires. processing data using spearman rank analysis with the SPSS method. The results of the tabulation and data processing stated that there was an increase in the motivation of pregnant women to carry out ANC as an effort to prevent maternal emergencies through health education. Evidenced by the results of data processing, from 30 respondents before receiving health counseling pregnant women had "strong/high" motivation as many as 5 people (17%), pregnant women with "moderate" motivation as many as 13 people (43%), and pregnant women with motivation "weak/low" as many as 12 people (40%). After health counseling, there was an increase in the motivation of "strong/high" by 25 pregnant women (83%), "moderate" motivation by 5 people (17%), and "weak/low" motivation by 0 people (0%). There is a difference in the mean results, namely the motivation before health promotion is given at 44.16 and the mean value after health promotion is at 76.12. From the statistical test *pretest-post test* showed a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), it can be concluded that there was an effect of health counseling about maternal emergencies for pregnant women at TPMB Sahabat Bunda, Madiun.

Keyword: health; motivation; Emergency; maternal; early detection

PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan adalah kejadian yang tidak diduga atau terjadi secara tiba-tiba, seringkali merupakan kejadian yang berbahaya (Dorland, 2011) Kegawatdaruratan dapat juga didefinisikan sebagai situasi serius dan kadang kala berbahaya yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga dan membutuhkan tindakan segera guna menyelamatkan jiwa/ nyawa (Campbell & Reece, 2010). Sedangkan kegawatdaruratan obstetri adalah kondisi kesehatan yang mengancam jiwa yang terjadi dalam kehamilan atau selama dan sesudah persalinan dan kelahiran. Kasus gawat darurat obstetri adalah kasus obstetri yang apabila tidak segera ditangani akan berakibat kematian ibu dan janinnya. Kasus ini menjadi penyebab utama kematian ibu janin dan bayi baru lahir (Safiuddin, 2002). Masalah kedaruratan selama kehamilan dapat disebabkan oleh komplikasi kehamilan spesifik atau penyakit medis atau bedah yang timbul secara bersamaan.

Cara mencegah terjadinya kegawatdaruratan adalah dengan melakukan perencanaan yang baik, mengikuti panduan yang baik dan melakukan pemantauan yang terus menerus terhadap ibu/klien. Pemantauan kesehatan pada masa kehamilan dapat dilakukan dengan melakukan *antenatal care* (ANC) secara rutin, minimal 6 kali selama kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kegawatdaruratan maternal terhadap motivasi ibu hamil dalam melakukan *antenatal care*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan desain penelitian pra eksperimen jenis one group pre-test post-test, dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian seluruh ibu hamil dengan sampel 30 responden yang diambil dengan teknik total sampling. Pengumpulan data diperoleh dari data primer. Data primer diperoleh dengan cara mengisi kuisioner oleh responden. pengolahan data menggunakan analisis *rank spearman* dengan metode SPSS.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dimulai pada bulan Maret 2023 tentang pengaruh penyuluhan kesehatan Tentang Deteksi Dini Kegawatdaruratan Maternal Terhadap Motivasi Ibu Hamil Dalam Melakukan *Antenatal Care* (ANC) di TPMB Sahabat Budan Madiundidapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Responden dan Usia Kehamilan

	Data	Frekuensi	Persentase (%)
Usia Responden (Tahun)	20-29	19	64.0
	30-35	11	36.0
	>35	0	0.0
Usia Kehamilan	TM I	8	26.6
	TM II	13	43.4
	TM III	9	30.0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak berada di rentang usia 20-29 tahun dengan persentase 64%. Sedangkan karakteristi responden berdasarkan usia kehamilannya sebagian besar responden berada pada usia kehamilan TM II (16 minggu-28 minggu) dengan persentase 43,4%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Kehamilan

Kehamilan ke	Frekuensi	Persentase (%)
1	14	46.7
2	11	36.7
>3	5	16.6
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah kehamilannya didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden merupakan primigravida, yaitu baru pertama kali hamil dengan persentase 46.7%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan dan Pekerjaan

Data		F	(%)
Pendidikan	SD	10	33.3
	SMP	6	20.0
	SMA/Sederajat	13	43.4
	Sarjana	1	3.3
Pekerjaan	IRT	14	46.7
	Wiraswasta	7	23.3
	Karyawan	2	6.7
	Petani	7	23.3

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan dan pekerjaan didapatkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan setingkat SMA/ sederajat dengan persentase 43.4% dengan mayoritas pekerjaannya adalah sebagai ibu rumah tangga dengan persentase 46.7%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Responden dalam Melakukan ANC

No	Kategori	Motivasi			
		Sebelum		Sesudah	
		N	(%)	N	(%)
1	Kuat/tinggi	5	17.0	25	83.0
2	Sedang	13	43.0	5	17.0
3	Lemah/rendah	12	40.0	0	0.0
Total		30	100.0	30	100.0

Berdasarkan tabel distribusi dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan motivasi ibu hamil dalam melakukan ANC, dari 30 responden sebelum mendapatkan penyuluhan kesehatan ibu hamil memiliki motivasi “kuat/tinggi” sebanyak 5 orang (17%), ibu hamil dengan motivasi “sedang” sebanyak 13 orang (43%), dan ibu hamil dengan motivasi “lemah/rendah” sebanyak 12 orang (40%). Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan mengalami peningkatan menjadi motivasi “kuat/tinggi” sebanyak 25 ibu hamil (83%), motivasi “sedang” sebanyak 5 orang (17%), dan motivasi “lemah/rendah” sebanyak 0 orang (0%).

Tabel 5. Tabel Uji Statistik

Paired Differences	t	df	Sig. (2-
--------------------	---	----	----------

		Mean	Std. Deviation	Std. error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		tailed)		
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE-POST	-31.5750	14.4361	3.2280	-38.3313	-24.8187	-9.782	19	.000

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hasil uji statistik motivasi menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang kegawatdaruratan maternal terhadap motivasi ibu hamil dalam melakukan *Ante Natal Care* (ANC) di TPMB Sahabat Bunda Madiun.

DISKUSI

Berdasarkan tabel distribusi dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan motivasi ibu hamil dalam melakukan ANC, dari 30 reponden sebelum mendapatkan penyuluhan kesehatan ibu hamil memiliki motivasi “kuat/tinggi” sebanyak 5 orang (17%), ibu hamil dengan motivasi “sedang” sebanyak 13 orang (43%), dan ibu hamil dengan motivasi “lemah/rendah” sebanyak 12 orang (40%). Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan mengalami peningkatan menjadi motivasi “kuat/tinggi” sebanyak 25 ibu hamil (83%), motivasi “sedang” sebanyak 5 orang (17%), dan motivasi “lemah/rendah” sebanyak 0 orang (0%).

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Tassi dkk (2021) dan Ima dkk (2022) bahwa faktor pengetahuan sangat berperan besar dalam *maternal attitude* dari ibu hamil, salah satu contohnya adalah melakukan ANC dan pemanfaatan fasilitas kesehatan ibu dan anak (KIA). Motivasi sesungguhnya muncul dari dalam diri seseorang tetapi kemunculannya dapat dirangsang oleh faktor luar yaitu dengan diberikan penyuluhan tentang deteksi dini dalam menghadapi kegawatdaruratan maternal. Motivasi merupakan kekuatan dan dorongan yang menggerakkan kita untuk berperilaku tertentu (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan rangsangan berupa penyuluhan kesehatan tentang kegawatdaruratan maternal dengan hasil motivasi ibu meningkat setelah dilakukan penyuluhan kesehatan terbukti dari hasil rata-rata (*mean*) yaitu motivasi sebelum diberikan promosi kesehatan sebesar 44,16 dan nilai mean setelah dilakukan promosi kesehatan sebesar 76,12.

Kendala selama pelaksanaan penelitian adalah terjadi perubahan lokasi penelitian yang awalnya direncanakan untuk dilakukan di Puskesmas Bungkal, Ponorogo namun pelaksanaanya di lakukan di PTMB Sahabat Bunda Madiun. Perubahan lokasi penelitian berdasarkan hasil studi awal bahwa di Puskesmas Bungkal ditemukan karakteristik kunjungan ANC yang tidak menunjukkan kontinuitas kunjungan. Hal ini disebabkan bahwa Sebagian besar ibu hamil melaksanakan pemeriksaan ANC di bidan dan periksa kehamilan di Puskesmas hanya pada saat ANC terpadu. Dengan alas an tersebut peneliti tidak bisa menyimpulkan bahwa kunjungan ANC di Puskesmas Bungkal tergolong tinggi atau rendah. Sejalan dengan itu, studi awal yang peneliti lakukan di PTMB Sahabat Bunda Madiun menunjukkan masih ada ibu hamil yang tidak tuntas dalam melakukan ANC dari K1 sampai dengan K4. Hal inilah yang menjadi pertimbangan tim peneliti untuk merubah lokasi penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa hasil uji statistik motivasi menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan tentang

keawatdaruratan maternal terhadap motivasi ibu hamil dalam melakukan *Ante Natal Care* (ANC) di TPMB Sahabat Bunda Madiun.

SARAN

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dengan menggunakan metode kualitatif untuk penemuan lebih lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan *financial* terhadap penelitian ini yakni Universitas Muhammadiyah Ponorogo

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, N. A., & Reece, J. B. (2010). *Biologi, Edisi Kedelapan Jilid 3* (D. T. Wulandari (ed.); 3rd ed.). Erlangga.
- Dorland. (2011). *Kamus Saku Kedokteran Dorland. Edisi ke 28* (28th ed.). EGC.
- Ima, Husniya, I., & dkk. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan Antenatal Care: Literatur Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(7).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Safiuddin, A. B. (2002). *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka.
- Tassi, W. D., Masrida, S., & Riwu, R. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus. *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(2).